

WATCHLIST STOCKS

Ebook yang berisi analisa saham secara fundamental dimana masing-masing sahamnya telah disimpulkan HARGA WAJAR nya Sehingga dengan mengetahui HARGA WAJAR sahamnya, Anda bisa mengetahui berapa potensi profit Anda dan di harga berapa Anda jual sahamnya.



5

WATCHLIST
STOCKS



THE INVESTOR

THEINVESTOR.ID

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
CARA MEMANFAATKAN EBOOK INI !!!	ii
PURADELTA LESTARI TBK (DMAS).....	5
PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK (PRDA)	9
PT BUKIT ASAM, Tbk (PTBA)	13
SAMUDERA INDONESIA Tbk (SMDR)	18
UNITED TRACTORS, Tbk (UNTR).....	22



CARA MEMANFAATKAN EBOOK INI !!!

Saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman investor yang telah menonton dan mensubscribe channel "The Investor" sebagai referensi dalam pembelajaran saham. Isi ebook adalah tentang analisa dari 5 emiten yang menurut saya cocok dijadikan *watchlist*. Semoga bermanfaat dan SALAM PASSIVE INCOME...!!!

Hal-hal terkait isi ebook dan CARA MEMANFAATKANNYA:

1. Dalam analisa saham, saya sebagai penulis "HANYA" menggunakan metode *Value Investing* tanpa menarik garis *support resistance* sama sekali. Artinya untuk mendapatkan **HASIL MAKSIMAL** maka perlu memiliki **TIME HORIZON YANG PANJANG**.
 - a) Berapa lama? Minimal **HOLDING PERIOD 1 TAHUN** atau sampai harga sahamnya **DIATAS HARGA WAJAR YANG DITETAPKAN DI EBOOK INI**.
2. Dalam menentukan harga wajar saham, penulis menggunakan metode analisa ROE (proyeksi ROE sampai akhir tahun 2021) dan PBV dimana jika Ekuitas Tumbuh, ROE stabil maka rata-rata PBV akan menjadi kesimpulan harga wajar saham (dan dari pengalaman pribadi, metode ini **TERBUKTI !!!**),
3. Di dalam kesimpulan dari hasil analisa, penulis menyebutkan ada kategori **CORE STOCK** dan **VALUE STOCK**, apa maksudnya?
 - a) **Core Stock** artinya saham tersebut cocok digunakan sebagai investasi jangka sangaattt panjanggg, artinya Anda bisa nabung di saham ini dengan cara beli dicicil setiap bulan secara konsisten,
 - b) **Value Stock** artinya saham tersebut lebih cocok untuk investasi jangka menengah, artinya Anda cukup beli sekali saja di harga **SEMURAH MUNGKIN** (dibawah harga wajar) kemudian jual di harga wajar atau diatasnya.
4. Khusus untuk saham kategori **Value Stock**, strategi yang disarankan adalah **MEMBELI BERTAHAP** dengan **AVERAGING DOWN**.
 - a) Contohnya misal di bulan Januari 2021 beli ADARO di harga 1.500 dengan target TP 2.200. Di bulan Maret 2021 harga saham ADRO anjlok menjadi 1.100. Yang harus dilakukan adalah **AVERAGING DOWN** dan **TETAP HOLD** (Sambil tetap perhatikan **MONEY MANAGEMENT**nya).
5. Sumber data yang digunakan dalam analisa adalah laporan keuangan terbaru, maka dari itu tetap disarankan selalu analisa berkala setiap perusahaan mengeluarkan laporan publikasi triwulanan, paling tidak melihat pertumbuhan aset, hutang bank, ekuitas, penjualan/pendapatan, laba bersih dan yang TERPENTING adalah ROE. Dimana dari kinerja tersebut apakah masih sesuai dengan proyeksi atau tidak,
6. Perlu penulis sampaikan, bahwa penulis **TETAP TIDAK BISA MENJAMIN KEBERHASILAN ANDA** dalam berinvestasi di instrumen saham. Karena untuk berhasil tetap dibutuhkan pengalaman terutama pengalaman dalam hal mengendalikan emosi. Sehingga setiap tindakan/keputusan yang diambil berdasarkan informasi di ebook ini adalah **TETAP TANGGUNG JAWAB PRIBADI MASING-MASING**. So, don't forget that **DISCLAIMER is ON**. Good Luck ^_^

PERLU DIPERHATIKAN bahwa dokumen ebook ini (termasuk file excel yang diberikan) bersifat terbatas (*restricted*) hanya untuk penggunaan personal, sehingga tidak terbuka untuk umum. Dilarang menyebarkan dokumen ini baik sebagian maupun seluruhnya kepada

PERHATIAN

siapapun, dalam bentuk apapun, dan tujuan apapun, tanpa izin tertulis dari Eroser Perwita. Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.

PETUNJUK PENGISIAN TEMPLATE FILE EXCEL

Selain isi ebook yang berupa analisa saham, penulis juga sertakan file excel hitung-hitungan dalam menentukan harga wajar saham, file excel terpisah dari ebook ini. Berikut petunjuk pengisian file excel:

1. Pada file excel terdapat 5 sheet, yaitu sheet input, INDIKATOR & PERTUMBUHAN, chart, future value, dan calculator average,
2. Hanya isi pada kolom yang berwarna "HIJAU",
3. Hasil pada kolom lain sudah merumus dan hasil rumusan akan sesuai dengan inputan pada kolom yang berwarna 'HIJAU' (ada keterangan pengisian di setiap sheet yang terletak dibawah kolom),
4. Sheet "calculator average" digunakan ketika kita akan melakukan pembelian saham secara dicicil (misal bulan ini beli 5 lot, bulan depan mau tambah 5 lot lagi), sehingga harga rata-rata akan kelihatan dan kita bisa menghitung kembali apakah harga rata-rata masih masuk dalam kategori murah/wajar,
5. Penulis tidak mengisi sheet "future value", dikarenakan pada sheet tersebut memproyeksikan kinerja yang konsisten selama 5 tahun kedepan (padahal selama 5 tahun kedepan perusahaan belum tentu mengalami kenaikan kinerja yang konsisten),
6. Walaupun sheet "future value" tidak diisi bukan berarti sheet tersebut tidak berfungsi, tetapi hanya sebatas referensi saja,
7. Jangan lupa untuk selalu belajar baik dari buku-buku saham yang lain, dan jangan ragu untuk uji coba,
8. Selamat berinvestasi ^_^

THE INVESTOR

ANALISA KOMPREHENSIF DENGAN MEMAHAMI ISI FILE EXCEL YANG DISEDIAKAN

Perlu penulis sampaikan bahwa isi dari ebook ini (file pdf) hanyalah **KESIMPULAN ANALISA** dari hasil olahan di dalam file excel yang telah disediakan. Maka jika Anda ingin mengetahui analisa yang lebih komprehensif, **SANGAT DISARANKAN** Anda mengerti dan memahami hasil olahan di dalam file excel tersebut. Di dalam ebook ini, penulis menyertakan file excel yang berisi data kinerja dari masing-masing perusahaan sejak tahun 2013.

Ada beberapa “sheet” yang perlu dipahami:

1. Sheet “INDIKATOR & PERTUMBUHAN”

- Sheet yang menggambarkan semua indikator penting dari kinerja perusahaan selama 7 tahun terakhir.
- Ada 2 kolom yaitu kolom rasio (disisi atas) yang menggambarkan rasio-rasio penting dari DER sampai harga saham riil (harga saham setelah ditambah dengan dividen), dan kolom pertumbuhan (di sisi bawah) yang menggambarkan “pertumbuhan” dari kinerja perusahaan selama 7 tahun terakhir
- **TIPS :**
 - i. Di kolom rasio (kolom atas), cari perusahaan yang DER nya menurun atau tetap, Dividen payout ratio yang cukup dan ROE yang stabil.
 - ii. Di kolom pertumbuhan (kolom bawah), cari perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan, ekuitas, laba bersih dan harga saham yang konsisten

2. Sheet “HISTORIS KINERJA”

- Sheet yang menggambarkan pertumbuhan kinerja perusahaan dalam chart. Salah satu chart yang penting dimonitor adalah chart hutang dan DER. Jika DER naik diikuti dengan kenaikan kinerja yang cukup signifikan tentu tidak masalah. Tetapi jika DER naik tidak diikuti dengan kenaikan kinerja tentu merupakan awal dari menurunnya kinerja perusahaan.

3. Sheet “VALUASI HARGA SAHAM”

- Ada 3 chart yang perlu dipahami:
 - i. Chart dividen : chart ini bisa digunakan untuk melihat historis dari jumlah dividen tunai yang dibagikan. Jika grafiknya naik menandakan perusahaan royal membagikan dividen.
 - ii. Chart harga saham : chart ini digunakan untuk melihat historis harga saham dalam jangka panjang (7 tahun terakhir), jika grafiknya naik menandakan saham tersebut layak di hold selama mungkin
 - iii. Chart ekuitas PBV dan ROE : chart inilah yang biasanya penulis pakai untuk menyimpulkan harga wajar saham. Dimana jika ekuitas tumbuh dan ROE stabil, maka rata-rata PBV di tahun-tahun sebelumnya bisa digunakan sebagai acuan harga wajar saham.

4. Sheet “FUTURE VALUE” adalah sheet tambahan referensi dalam menghitung harga wajar saham menggunakan “NILAI INTRINSIK DI MASA DEPAN” yang artinya adalah berapa nilai buku dimasa depan (PBV 1x dimasa depan) dan disitulah harga wajar sahamnya sekarang. Silahkan tonton video tutorialnya karena disitu sudah cukup dijelaskan cara menggunakan sheet ini.

PURADELTA LESTARI TBK (DMAS)

SEKILAS PROFIL PERUSAHAAN

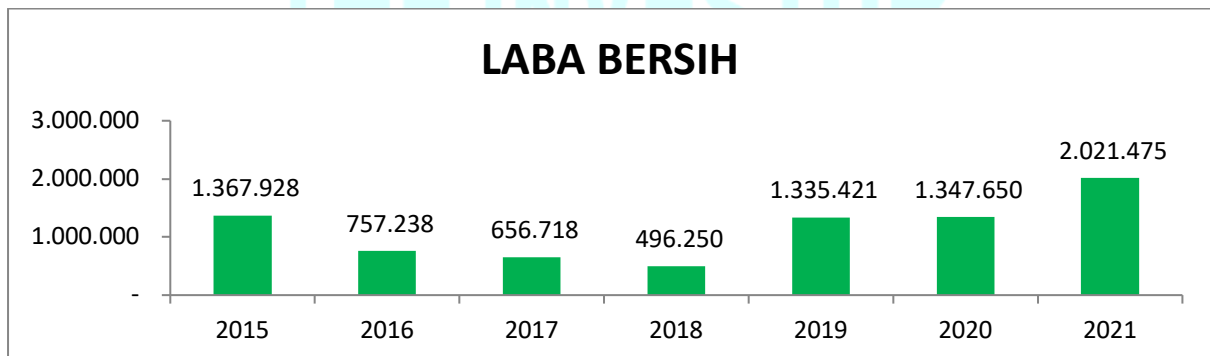
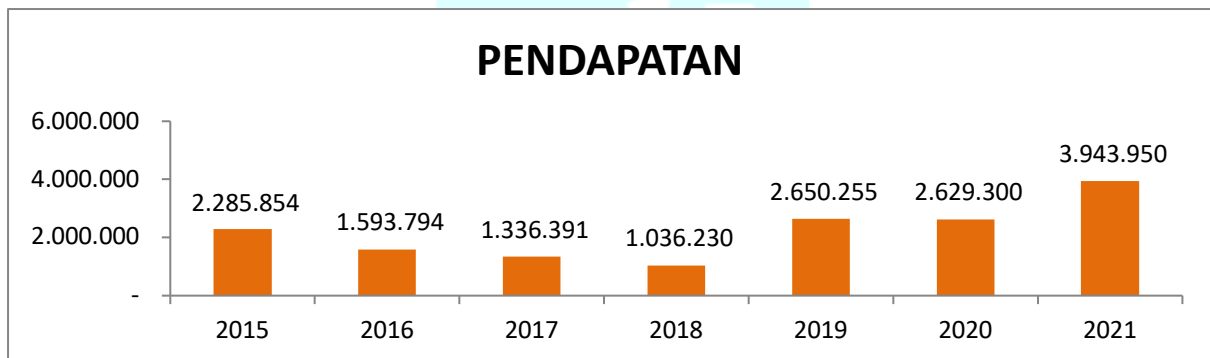
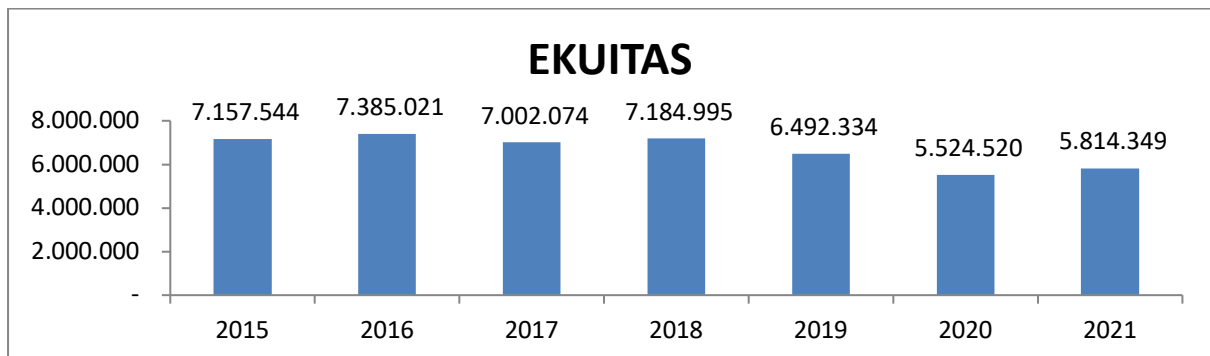
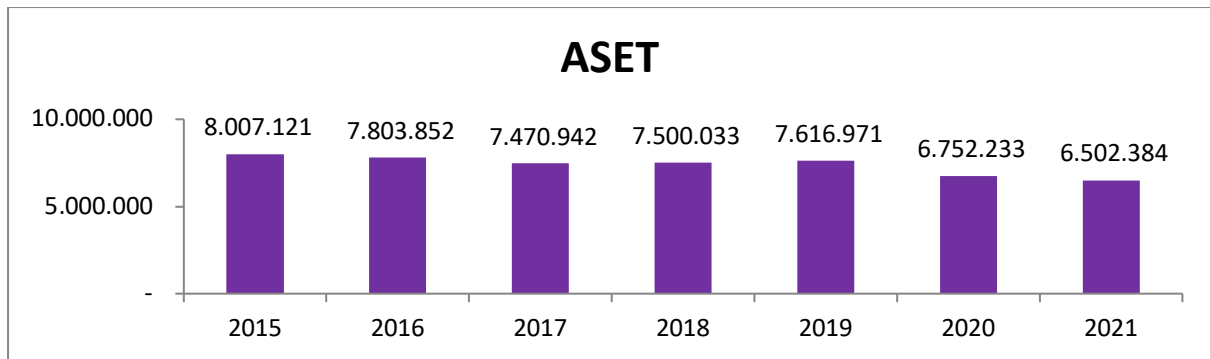
PT Puradelta Lestari Tbk (“Puradelta Lestari” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 12 November 1993. Proyek utama Puradelta Lestari adalah Kota Deltamas. Proyek tersebut merupakan hasil kerja sama yang telah dijalin selama lebih dari 20 tahun oleh para pemegang saham pengendali, yakni sebuah *joint venture* antara **Sinar Mas Land** dan Sojitz Corporation dari Jepang. **Sinar Mas Land** merupakan salah satu pengembang properti terkemuka yang tidak lagi diragukan rekam jejaknya dan tercatat di Bursa Efek Singapore (SGX) sementara **Sojitz Corporation** merupakan perusahaan konglomerat dari Jepang dengan jaringan kuat di seluruh dunia, memiliki lebih dari 500 perusahaan dan beroperasi di 50 negara, dan tercatat di Bursa Efek Tokyo (TSE). Kota Deltamas terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kota Deltamas menempati 3.185 hektar lahan, tepat di pusat kawasan industri di antara kota Jakarta dan Bandung, serta memiliki akses langsung dari jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37. Kota Deltamas dikembangkan sebagai kota terpadu modern, yang terdiri dari kawasan industri, kawasan komersial dan kawasan hunian

KINERJA KEUANGAN

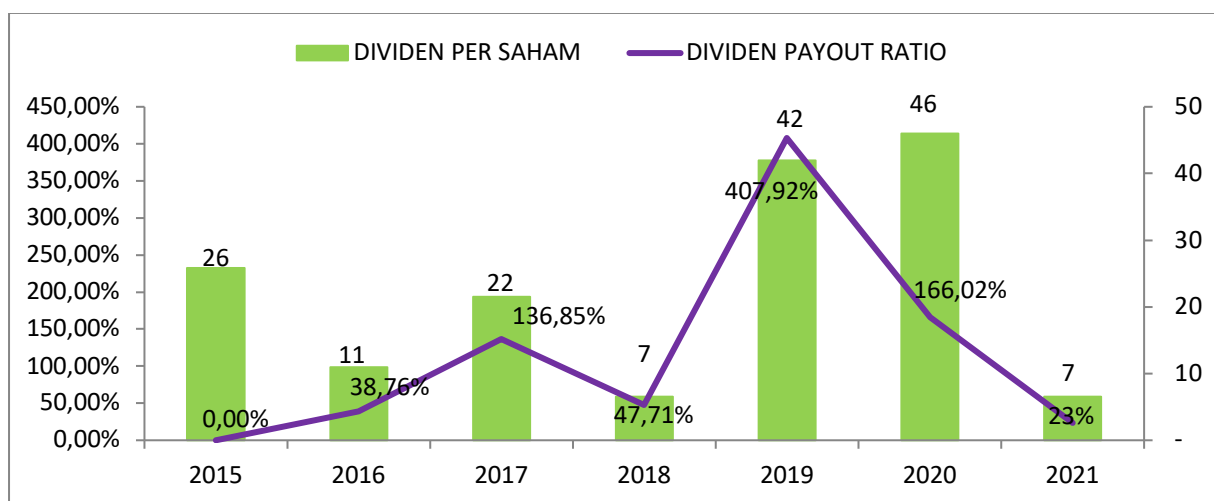
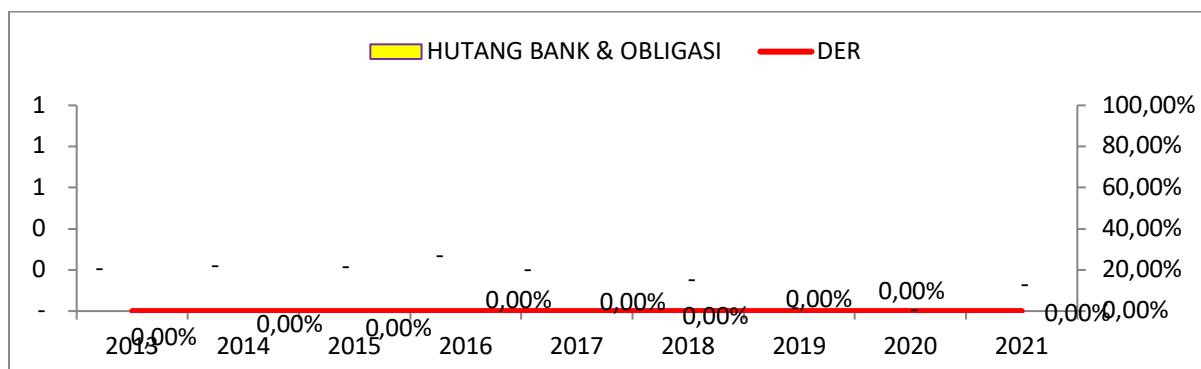
KETERANGAN	2019		2020		Q3 2021		PROYEKSI 2021	
	(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)
Aset	7.616.971	2%	6.752.233	-11%	6.502.384	-4%	6.502.384	-4%
Hutang Bank & Obligasi	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Saldo Laba	1.292.792	-35%	324.979	-75%	614.807	89%	614.807	89%
Ekuitas	6.492.334	-10%	5.524.520	-15%	5.814.349	5%	5.814.349	5%
Jumlah Saham Beredar	48.198	0%	48.198	0%	48.198	0%	48.198	0%
Pendapatan/Penjualan	2.650.255	156%	2.629.300	-1%	1.307.214	100%	3.943.950	50%
Labas Kotor	1.483.101	155%	1.615.210	9%	739.666	73%	2.422.815	50%
Labas Bersih	1.335.421	169%	1.347.650	1%	634.642	110%	2.021.475	50%

Disisi neraca, secara Ytd DMAS membukukan penurunan aset sebesar 4% menjadi 6,5 Triliun dibandingkan akhir 2020 sebesar 6,7 Triliun. Hutang buruk DMAS sebesar Nol. Di sisi ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, DMAS mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 5% menjadi 5,8 Triliun dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 5,5 Triliun.

Disisi kinerja operasional, secara Yoy DMAS mencatat kenaikan pendapatan sebesar 100% menjadi 1,3 Triliun dari sebelumnya 654 Milyar pada Q3 2020. Disisi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, DMAS mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 110% menjadi 634 Milyar dari sebelumnya 302 Milyar pada Q3 2020. Dan berikut ini historis kinerja keseluruhan (dalam juta Rupiah):



ANALISA HUTANG BURUK dan DIVIDEN

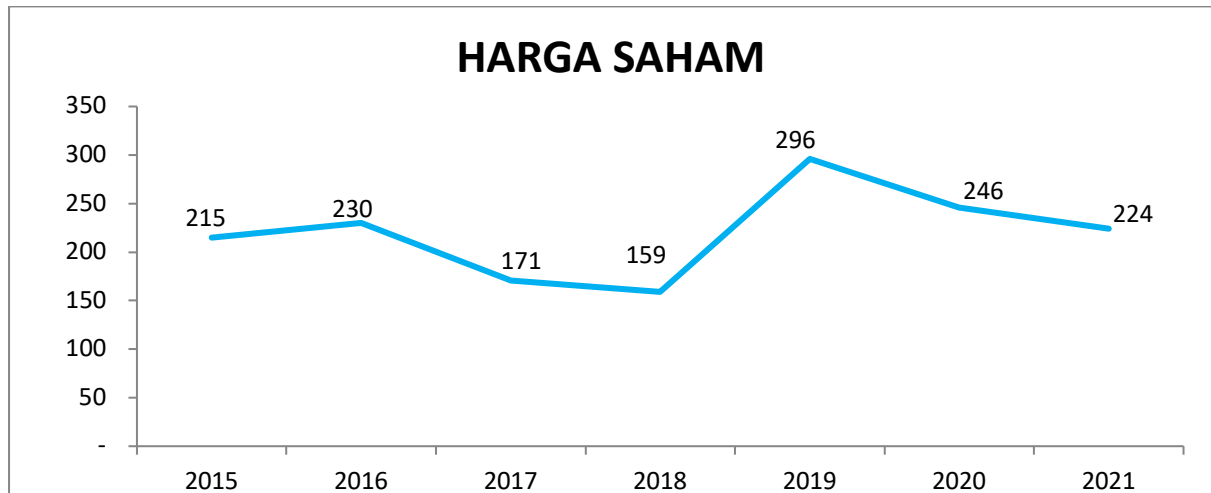
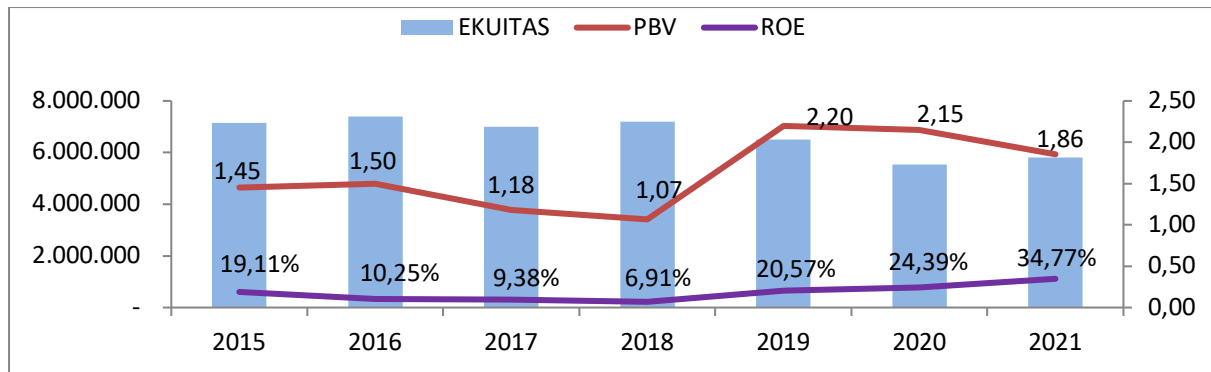


Perusahaan tidak memiliki hutang bank maupun penerbitan obligasi sama sekali, menunjukkan perusahaan mampu mencetak laba tanpa *leverage* dari bank sehingga tidak ada biaya keuangan. *Dividen payout ratio* yang selalu besar bahkan sering diatas laba yang dihasilkan menunjukkan perusahaan sangat royal dan mengakomodasi kepentingan para pemegang saham.

ANALISA ROE, PBV dan HISTORIS HARGA SAHAM

Ratios	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROE	19,11%	10,25%	9,38%	6,91%	20,57%	24,39%	34,77%
PBV	1,45	1,50	1,18	1,07	2,20	2,15	1,86
HARGA SAHAM	215	230	171	159	296	246	224

Dilihat di sisi ROE, DMAS selalu membukukan ROE dengan rata – rata di angka diatas 20% sejak 2019. Ini menandakan DMAS merupakan perusahaan yang sangat menguntungkan. Dikarenakan ROE yang tinggi, harga saham DMAS pun dihargai dengan harga premium yaitu dengan level PBV dikisaran 2x. Pada penutupan perdagangan akhir Oktober tahun 2021 ini, harga saham DMAS ditutup di harga 224 atau setara dengan level PBV 1,8x.



KESIMPULAN

Sejak tahun 2019 perusahaan mulai mencetak laba besar dengan menghasilkan ROE 20% dan seketika itu valuasi harga sahamnya pun terkerek naik menjadi 2x PBV (sebelumnya hanya dikisaran 1x PBV). Di tahun 2020 saat terjadi krisis akibat pandemi Covid-19, perusahaan tetap mampu mencetak ROE 24%, kemungkinan besar karena perusahaan tidak memiliki hutang sama sekali sehingga perusahaan bisa *survive* dan mencetak laba. Kinerja kuartal III tahun 2021 ini, secara mengejutkan DMAS bisa mencetak laba 100% dari tahun sebelumnya dan membuat proyeksi ROE untuk tahun ini bisa naik lagi sampai di kisaran 30%. Dan kalau DMAS masih bisa mempertahankan kinerjanya ini, maka tidak menutup kemungkinan harga saham DMAS akan rally sampai menyentuh 2,5x PBV di penghujung tahun ini.

Penilaian harga:

KETERANGAN	ACTION
KATEGORI	VALUE STOCK
PBV WAJAR	2,5x
HARGA WAJAR	300

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK (PRDA)

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

PT Prodia Widyahusada Tbk (“Prodia”) atau seringkali dikenal dengan Laboratorium Klinik Prodia didirikan pertama kali di Solo pada tanggal 7 Mei 1973 oleh beberapa orang idealis berlatar belakang pendidikan farmasi. Komitmen Prodia untuk mempersembahkan hasil pemeriksaan yang terbaik, pada akhirnya mengantarkan Prodia menjadi Laboratorium Klinik terbaik dan terbesar di Indonesia seperti sekarang ini serta menjadi Pusat Rujukan Nasional atau Prodia National Reference Lab (PNRL). Sampai dengan akhir tahun 2020, Prodia memiliki 267 outlet yang tersebar di 127 kota di 34 provinsi di Indonesia. Hal ini menjadikan Prodia sebagai laboratorium klinik nomor satu terbesar berdasarkan kategori pendapatan dan jejaring laboratorium di Indonesia; dan pelopor serta pengaruh dominan dalam industri laboratorium klinik.

Sejak tanggal 7 Desember 2016, Prodia resmi tercatat sebagai Perusahaan Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten PRDA. Di bawah satu holding perusahaan, PT Prodia Utama, Perseroan memiliki beberapa perusahaan afiliasi, antara lain: PT Prodia Occupational Health Institute (OHI) International yang bergerak di bidang pengelolaan kesehatan kerja, kedokteran okupasi dan layanan toksikologi industri; PT Prodia Stemcell Indonesia (Prostem) yang merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima izin dan akreditasi dari Kementerian Kesehatan untuk menyimpan sel induk, dengan kegiatan utama meliputi penelitian dan pengembangan sel induk, penyimpanan sampel induk dan memproses sel induk untuk penyimpanan dan terapi; PT Prodia Diagnostic Line (ProLine), dengan kegiatan utama meliputi impor dan produksi instrumen laboratorium dan reagen laboratorium; dan PT Inovasi Diagnostika (Innodia), yang merupakan distributor alat-alat kesehatan.

THE INVESTOR

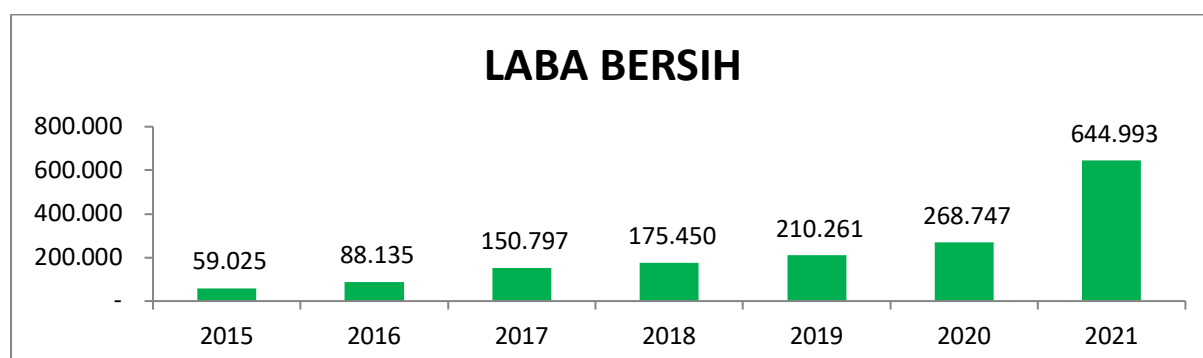
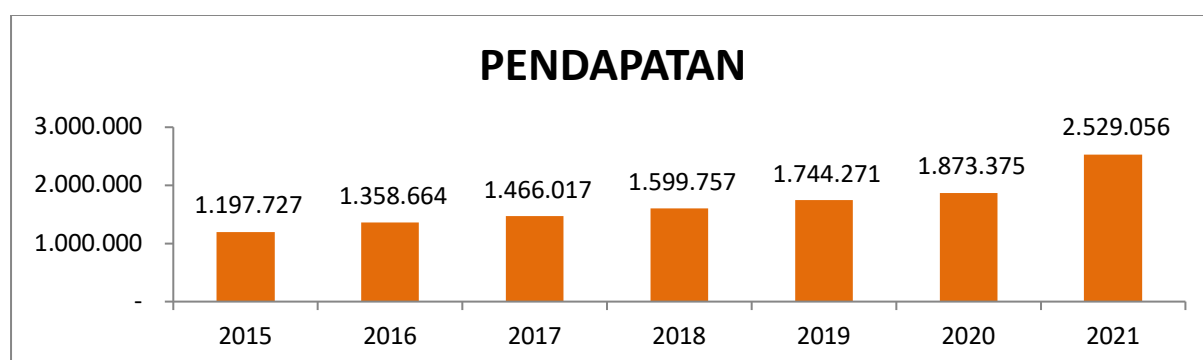
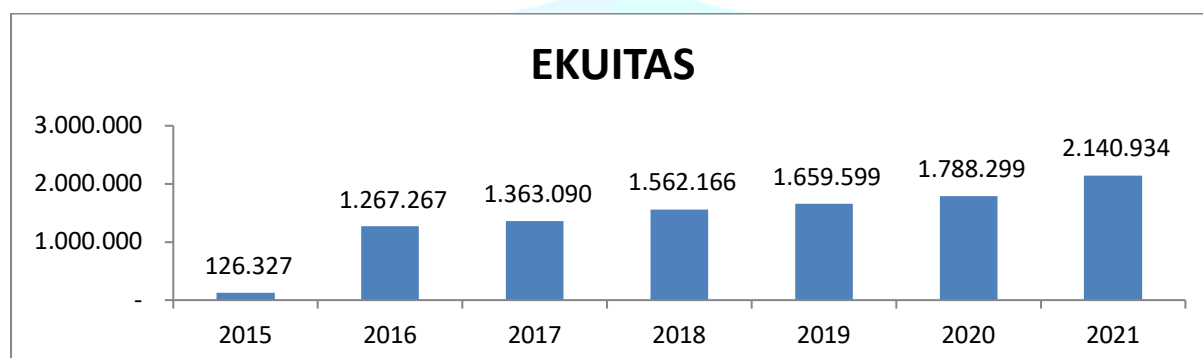
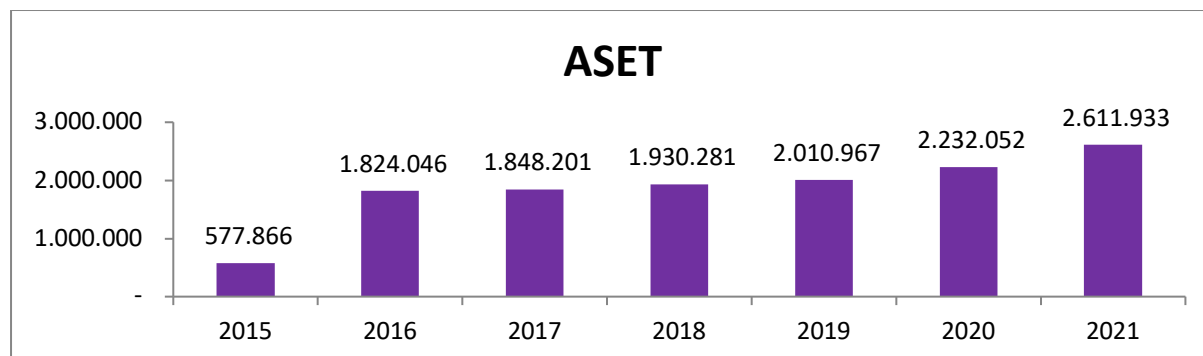
KINERJA KEUANGAN

KETERANGAN	2019		2020		Q3 2021		PROYEKSI 2021	
	(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)
Aset	2.010.967	4%	2.232.052	11%	2.611.933	17%	2.611.933	17%
Hutang Bank & Obligasi	21.863	-49%	9.967	-54%	6.723	-33%	6.723	-33%
Saldo Laba	395.448	32%	524.148	33%	876.783	67%	876.783	67%
Ekuitas	1.659.599	6%	1.788.299	8%	2.140.934	20%	2.140.934	20%
Jumlah Saham Beredar	938	0%	938	0%	938	0%	938	0%
Pendapatan/Penjualan	1.744.271	9%	1.873.375	7%	1.990.644	66%	2.529.056	35%
Laba Kotor	1.041.011	10%	1.046.223	1%	1.232.899	88%	1.569.335	50%
Laba Bersih	210.261	20%	268.747	28%	511.087	318%	644.993	140%

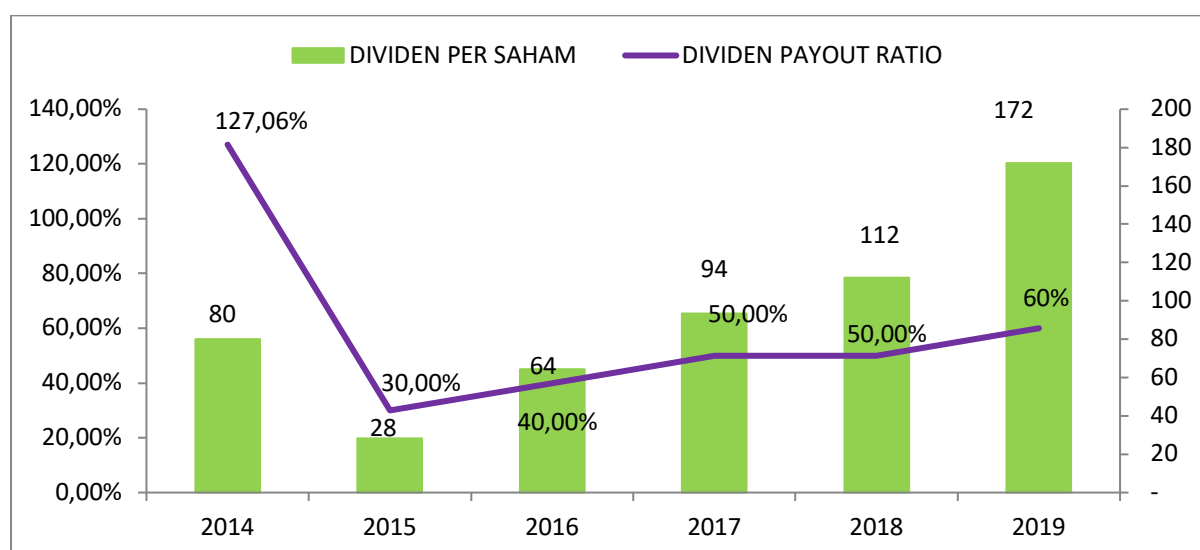
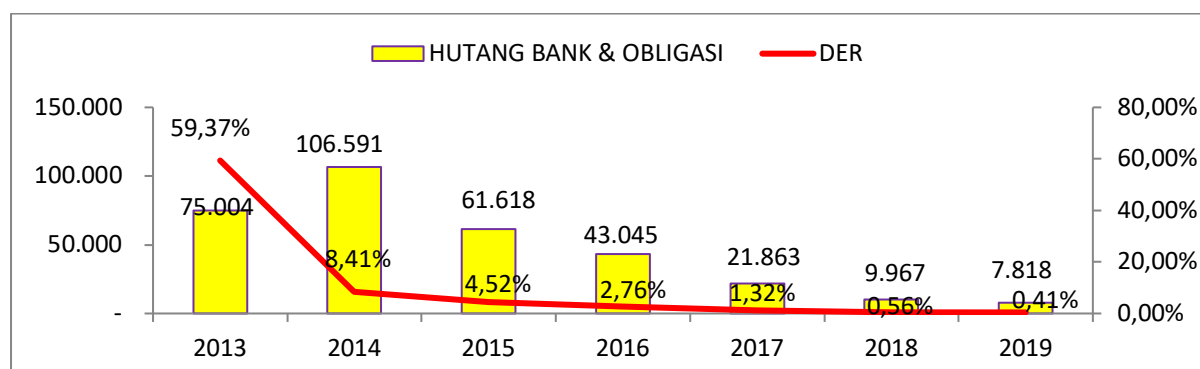
Disisi neraca, secara Ytd PRDA membukukan kenaikan aset sebesar 17% menjadi 2,6 Triliun dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 2,2 Triliun. Hutang buruk PRDA sebesar 6,7 Milyar (DER 0,3%). Di sisi ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, PRDA

mencatatkan pertumbuhan ekuitas sebesar 20% menjadi 2,1 Triliun dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 1,7 Triliun.

Disisi kinerja operasional, secara Yoy PRDA mencatat kenaikan pendapatan sebesar 66% menjadi 1,9 Triliun dari sebelumnya 1,2 Triliun pada Q3 2020. Disisi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, PRDA mencatatkan kenaikan laba bersih yang signifikan yaitu sebesar 318% menjadi 511 Milyar dari sebelumnya 122 Milyar pada Q3 2020. Dan berikut ini historis kinerja keseluruhan (dalam juta Rupiah):



ANALISA HUTANG BURUK dan DIVIDEN

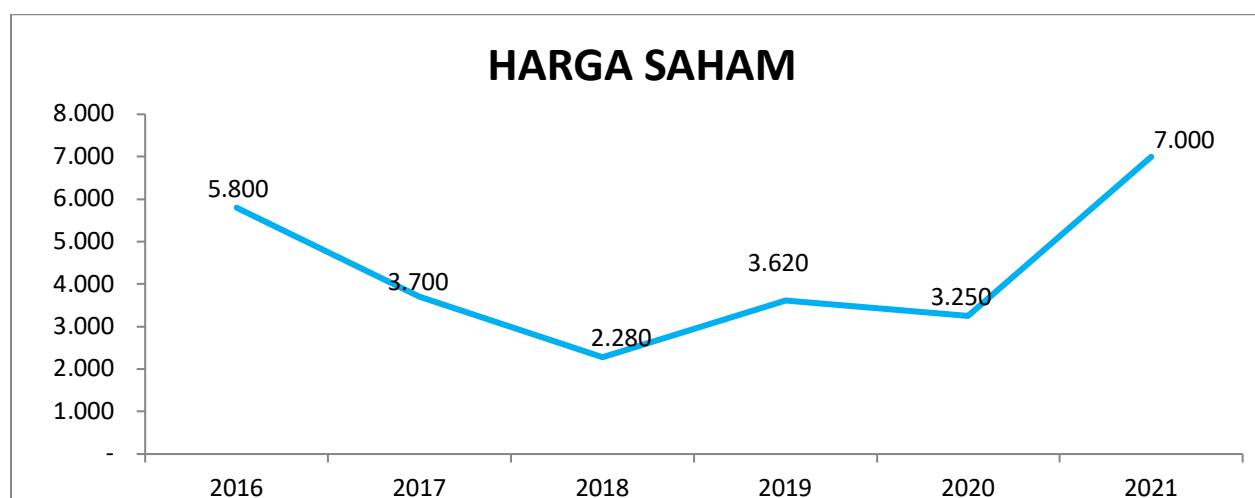
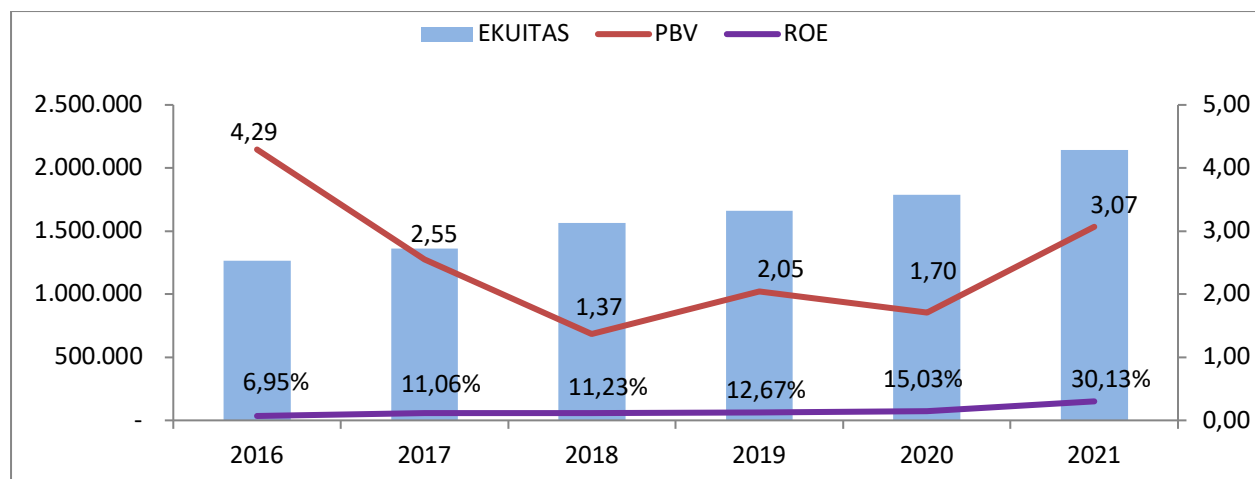


Secara historis DER perusahaan selalu menurun dari 59% sampai menjadi hanya 0,4%. Hal ini menunjukkan manajemen berkomitmen membuat neraca perusahaan makin sehat. *Dividen Payout Ratio* yang selalu diatas 50% menunjukkan perusahaan royal kepada pemegang saham.

ANALISA ROE, PBV dan HISTORIS HARGA SAHAM

Ratios	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROE	46,72%	6,95%	11,06%	11,23%	12,67%	15,03%	30,13%
PBV	0,00	4,29	2,55	1,37	2,05	1,70	3,07
HARGA SAHAM	-	5.800	3.700	2.280	3.620	3.250	7.000

Harga saham PRDA rata – rata diperdagangkan pada level PBV 2x dan pernah menyentuh angka PBV 4x di awal IPO. Pada penutupan Oktober 2021 PRDA ditutup di harga 7.000 yang menunjukkan level PBV 3x. ROE PRDA menunjukkan angka yang stabil pada kisaran diatas 14-16%, menandakan KINERJA PRDA KONSISTEN. Dan melihat performa Q3 2021 yang signifikan, proyeksi ROE sampai akhir tahun bisa mencapai 25 – 35%



KESIMPULAN

Hutang yang hampir NOL, kinerja yang selalu tumbuh konsisten, dan merupakan market leader dibidangnya membuat banyak investor memburu PRDA. Posisi kas yang sebesar 50% dari total aset membuat perusahaan royal membagikan dividen. Dengan *dividen Yield* yang cukup tinggi (antara 4 – 5%) PRDA bisa dipertimbangkan untuk dikoleksi. Di kuartal III tahun 2021 ini, kinerja PRDA mengalami lompatan yang signifikan. Jika lompatan kinerja ini bisa dipertahankan sampai akhir tahun maka proyeksi ROE tahun ini akan mencapai 25 – 30%. Dan dengan ROE sebesar ini, valuasi PRDA pun akan naik lagi. Penulis optimis harga saham PRDA akan rally di tahun ini sampai tahun depan.

Penilaian harga:

KETERANGAN	ACTION
KATEGORI	CORE STOCK
PBV WAJAR	4x
HARGA WAJAR	8.500
TARGET OPTIMIS	12.500 (6x BV)

PT BUKIT ASAM, Tbk (PTBA)

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

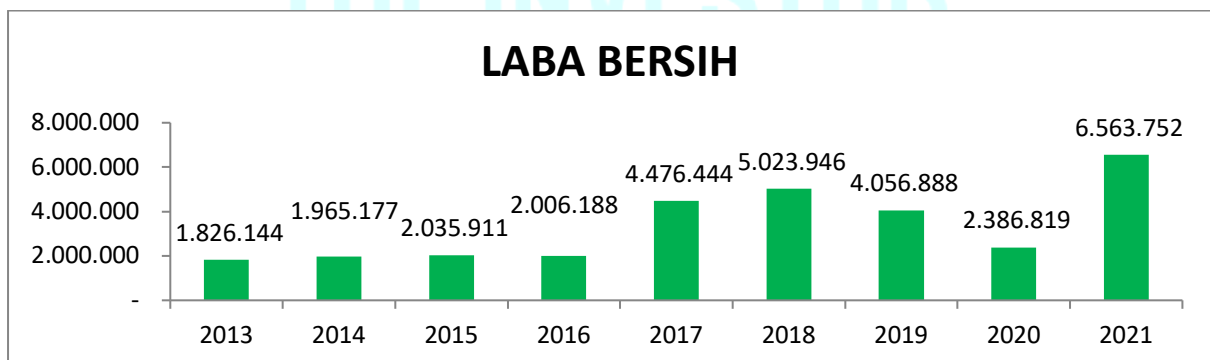
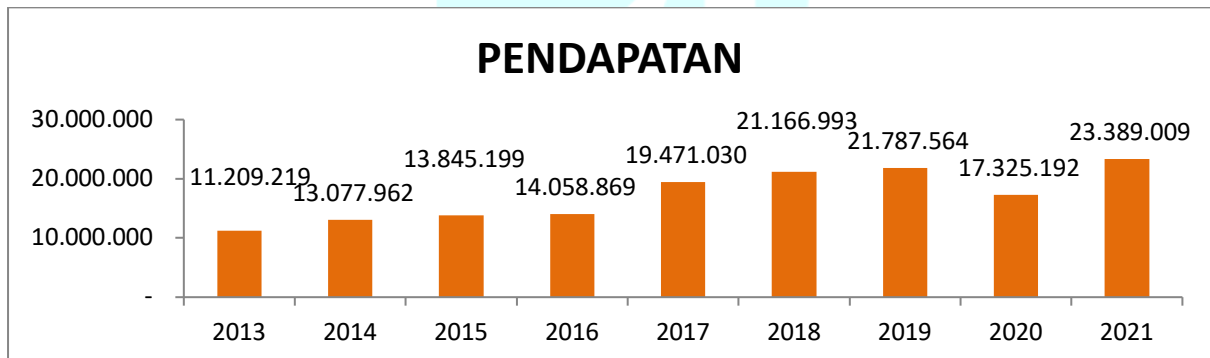
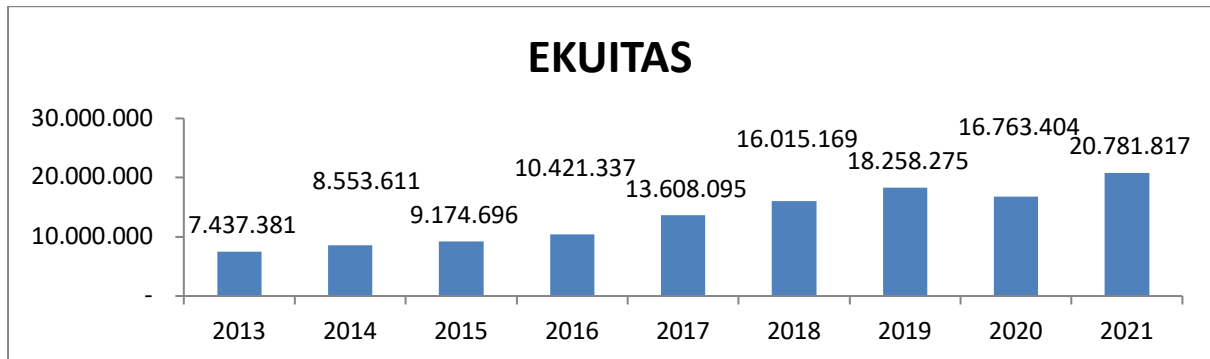
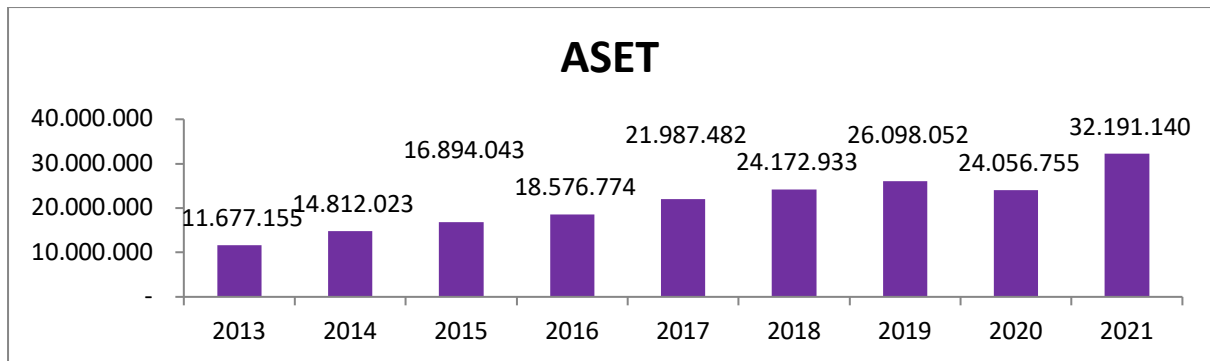
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk didirikan pada tanggal 2 Maret 1981. Operasional dari perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Saat itu penambang masih menggunakan metode penambangan terbuka (open pit mining). Saat ini perusahaan memiliki beberapa segmen usaha yaitu segmen bidang pertambangan, bidang Investasi, bidang jasa penambangan, bidang PLTU dan bidang perusahaan Briket Batubara. Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002 dengan kode saham "PTBA". Kemudian di tahun 2017, perseroan secara resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk, dan PT Timah Tbk dalam holding BUMN pertambangan dengan PT Inalum (persero) sebagai induk holding.

KINERJA KEUANGAN

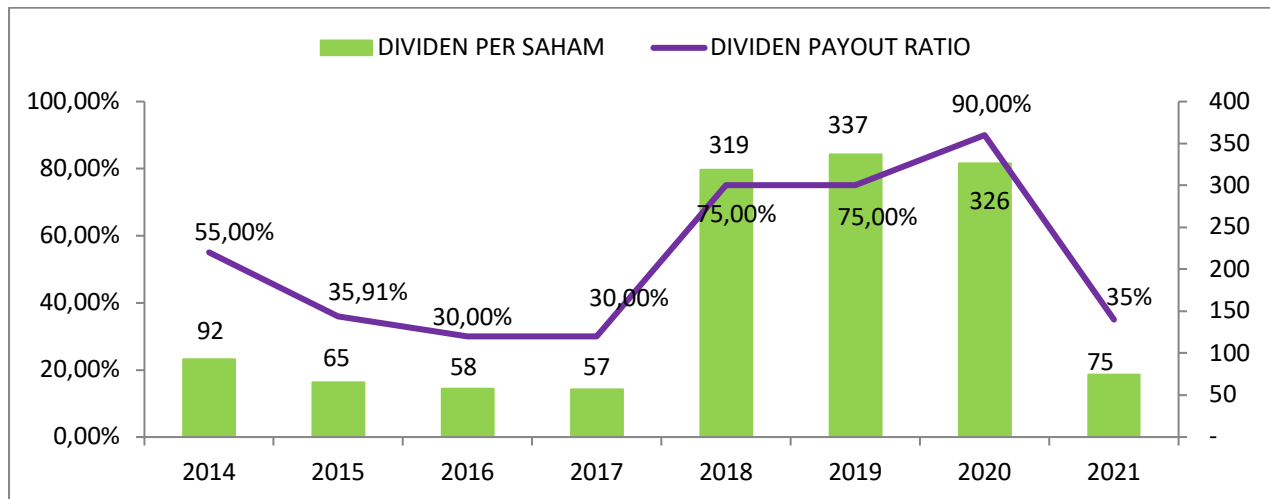
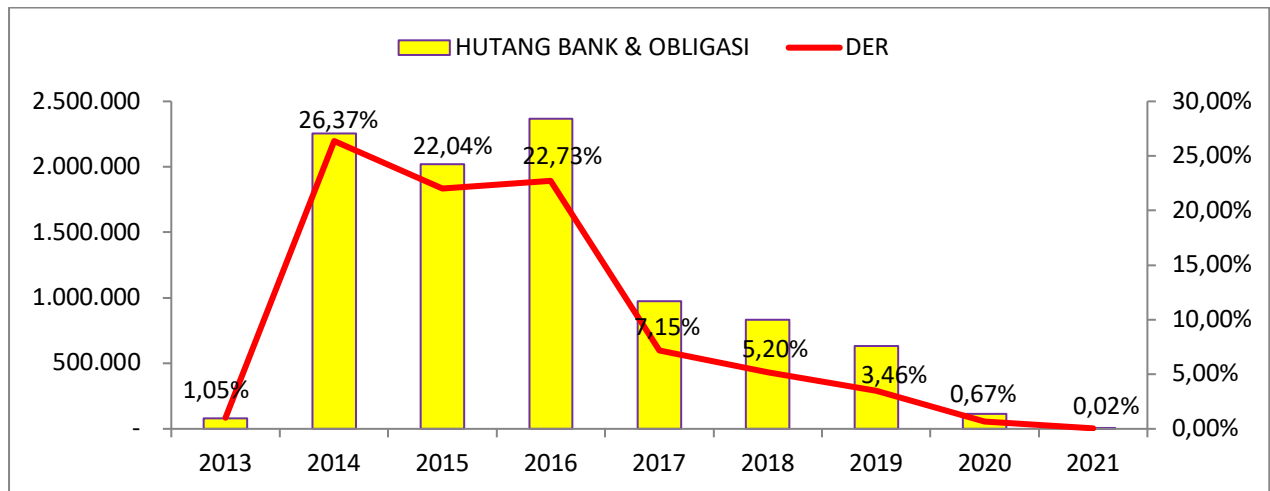
KETERANGAN	2019		2020		Q3 2021		PROYEKSI 2021	
	(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)
Aset	26.098.052	8%	24.056.755	-8%	32.191.140	34%	32.191.140	34%
Hutang Bank & Obligasi	630.944	-24%	112.876	-82%	6.840	-94%	6.840	-94%
Saldo Laba	17.057.049	1%	15.520.575	-9%	18.736.225	21%	18.736.225	21%
Ekuitas	18.258.275	14%	16.763.404	-8%	20.781.817	24%	20.781.817	24%
Jumlah Saham Beredar	11.190	6%	11.184	0%	11.487	3%	11.487	3%
Pendapatan/Penjualan	21.787.564	3%	17.325.192	-20%	19.381.819	51%	23.389.009	35%
Laba Kotor	7.611.504	-11%	4.566.260	-40%	8.250.906	134%	10.274.085	125%
Laba Bersih	4.056.888	-19%	2.386.819	-41%	4.768.009	176%	6.563.752	175%

Disisi neraca, secara Ytd PTBA membukukan kenaikan aset sebesar 34% menjadi 32 Triliun dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 24 Triliun. Hutang buruk PTBA sebesar 6,8 Milyar atau turun 94% (DER 0,03%). Di sisi ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, PTBA mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 24% menjadi 20,7 Triliun dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 16,7 Triliun.

Disisi kinerja operasional, secara Yoy PTBA mencatat kenaikan pendapatan sebesar 51% menjadi 19,3 Triliun dari sebelumnya 12,8 Triliun pada Q3 2021. Disisi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, PTBA mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 176% menjadi 4,7 Triliun dari sebelumnya 1,7 Triliun pada Q3 2021. Dan berikut ini historis kinerja keseluruhan (dalam juta Rupiah):



ANALISA HUTANG BURUK dan DIVIDEN



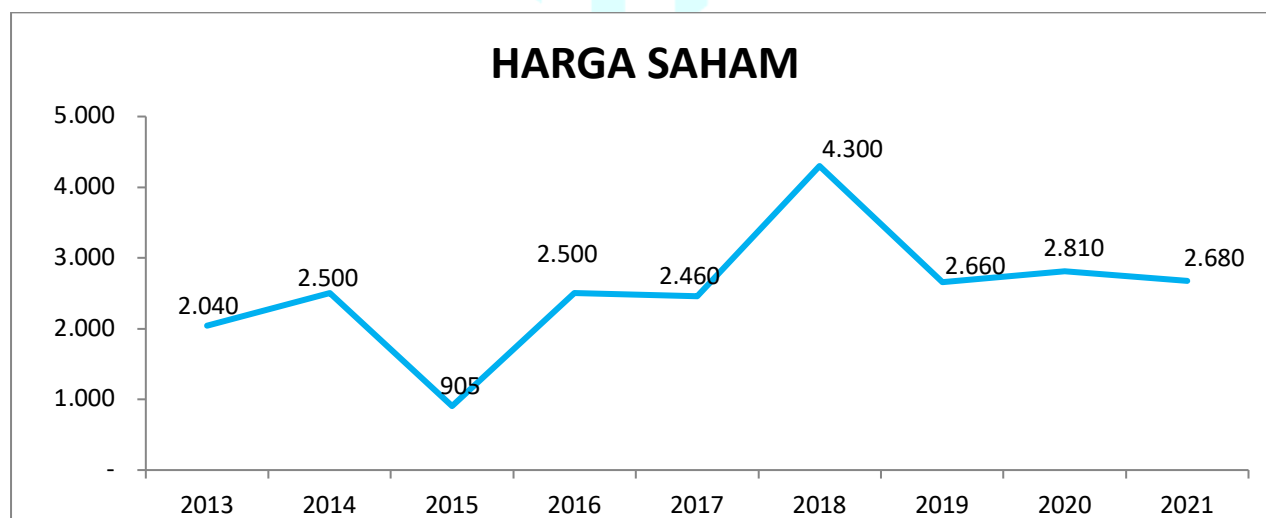
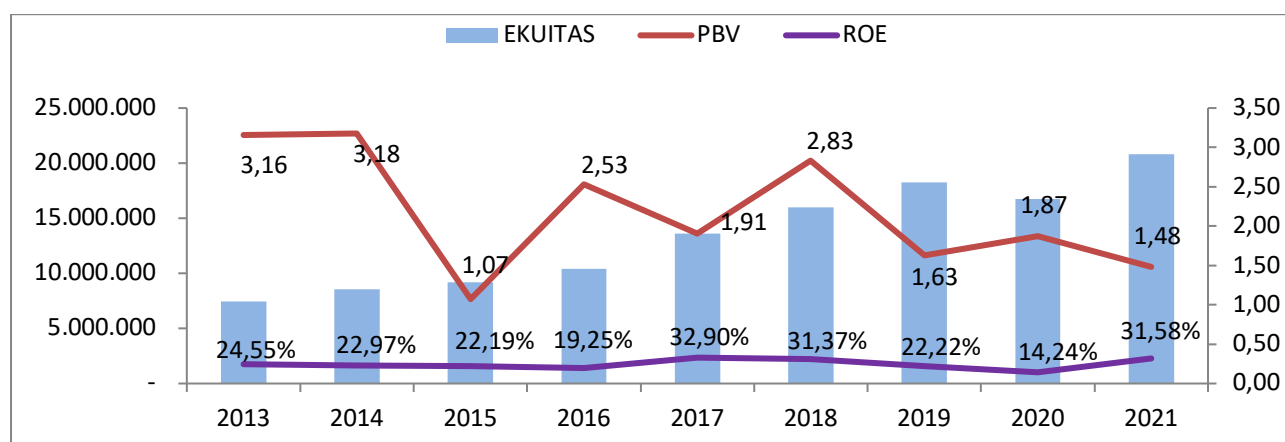
THE INVESTOR

DER perusahaan selalu dijaga pada level dibawah 5%, bahkan di tahun 2020 saat kondisi krisis justru perusahaan mampu menurunkan hutangnya sampai 80%. Hal ini menunjukkan manajemen berkomitmen menjaga kesehatan neraca perusahaan. *Dividen payout ratio* yang selalu dikisaran 70 – 80% menunjukkan perusahaan royal kepada para pemegang saham.

ANALISA ROE, PBV dan HISTORIS HARGA SAHAM

Ratios	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROE	24,55%	22,97%	22,19%	19,25%	32,90%	31,37%	22,22%	14,24%	31,58%
PBV	3,16	3,18	1,07	2,53	1,91	2,83	1,63	1,87	1,48
HARGA SAHAM	2.040	2.500	905	2.500	2.460	4.300	2.660	2.810	2.680

Bisa dibilang PTBA merupakan perusahaan yang menguntungkan. Bahkan disaat harga batubara anjlok, PTBA masih mampu membukukan laba bersih. Hal ini terlihat dari ROE perusahaan yang selalu diatas 20% sepanjang 7 tahun terakhir. Di sisi PBV, perusahaan selalu diperdagangkan pada level PBV 2-3x. Pernah menyentuh level PBV 1,1x pada tahun 2015. Pada akhir 2020 saham PTBA ditutup di harga 2.810 yang menunjukkan PBV 1,9x. Fluktuasinya PBV ini tidak lepas dari sentimen batubara yang juga berfluktuasi.



KESIMPULAN

Walaupun harga batubara yang selalu berfluktuasi, tetapi PTBA selalu tetap MENCETAK LABA. Bahkan ROE PTBA selalu menyentuh angka diatas 20% menandakan PTBA memiliki bisnis yang menguntungkan. Hutang yang sangat kecil dan kinerja yang selalu positif menandakan PTBA memiliki FUNDAMENTAL YANG KUAT. Ditambah dengan dividen payout ratio dan dividen yield yang besar maka saham ini patut dipertimbangkan untuk dikoleksi. Di kuartal III tahun 2021 PTBA mencatat kinerja yang bagus dimana pendapatan dan laba bersihnya naik sangat signifikan. Jika kinerja yang bagus ini bisa dipertahankan sampai tahun depan dan sentimen positif datang, maka potensi rally dari saham PTBA akan terjadi.

Penilaian harga:

KETERANGAN	ACTION
KATEGORI	VALUE STOCK
PBV WAJAR	2x
HARGA WAJAR	3.000
TARGET OPTIMIS	4.000 (PBV 4x)



SAMUDERA INDONESIA Tbk (SMDR)

SEKILAS PROFIL PERUSAHAAN

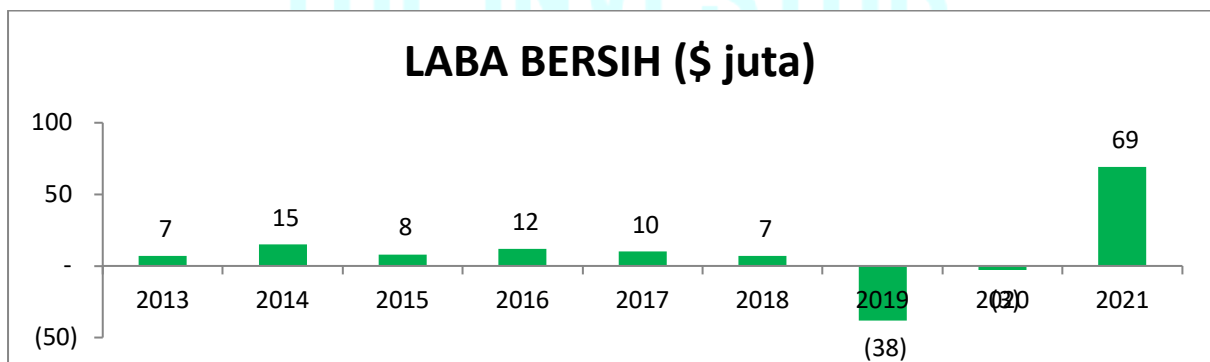
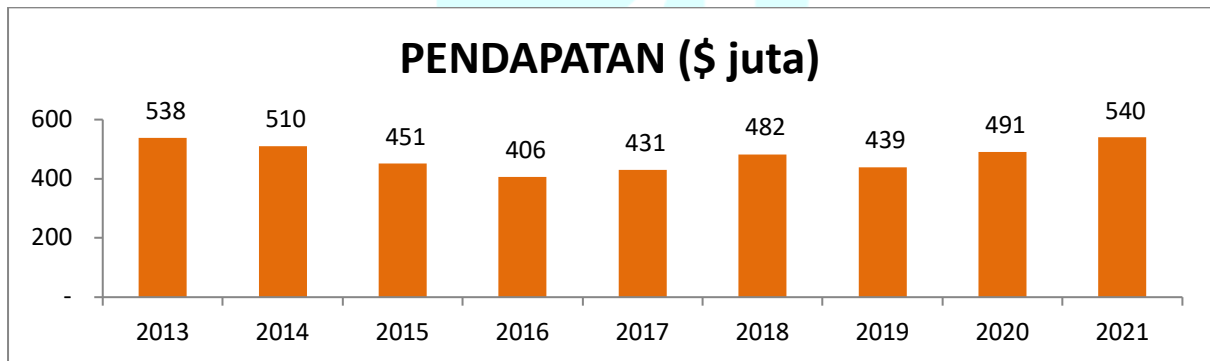
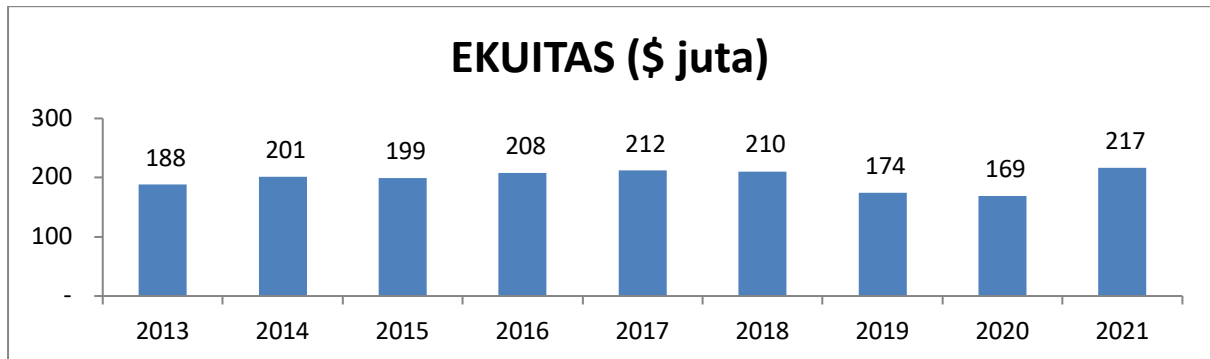
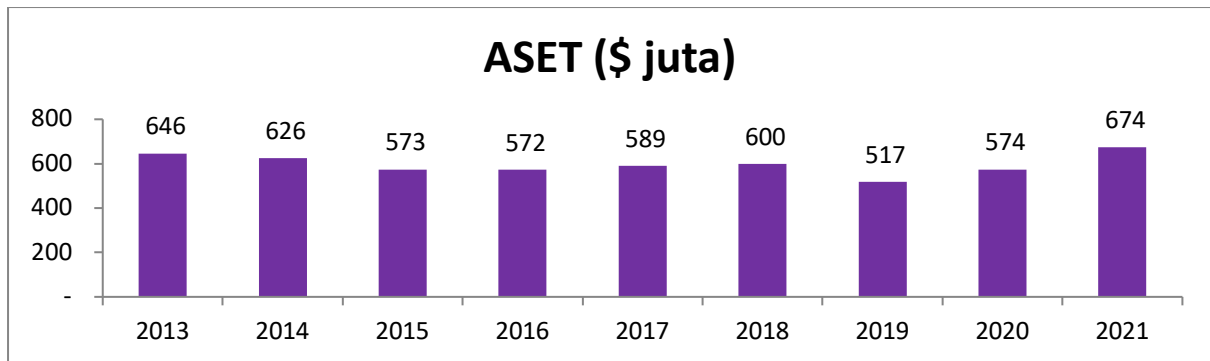
PT Samudera Indonesia didirikan pada tanggal 13 November 1964. Bidang usaha utama perusahaan adalah jasa pelayaran dan logistik terpadu. Kegiatan usaha perusahaan berupa Pergudangan dan pusat distribusi, depo peti kemas, transportasi darat, pelabuhan, pelayaran peti kemas, pengangkutan barang curah kering, dan jasa pendukung lepas pantai, logistik pihak ketiga, pengangkutan alat berat, keagenan dan pengelolaan kapal. Perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1999 dengan kode emiten SMDR. Saat ini perusahaan memiliki 73 kantor di dalam negeri dan 14 kantor di luar negeri.

KINERJA KEUANGAN

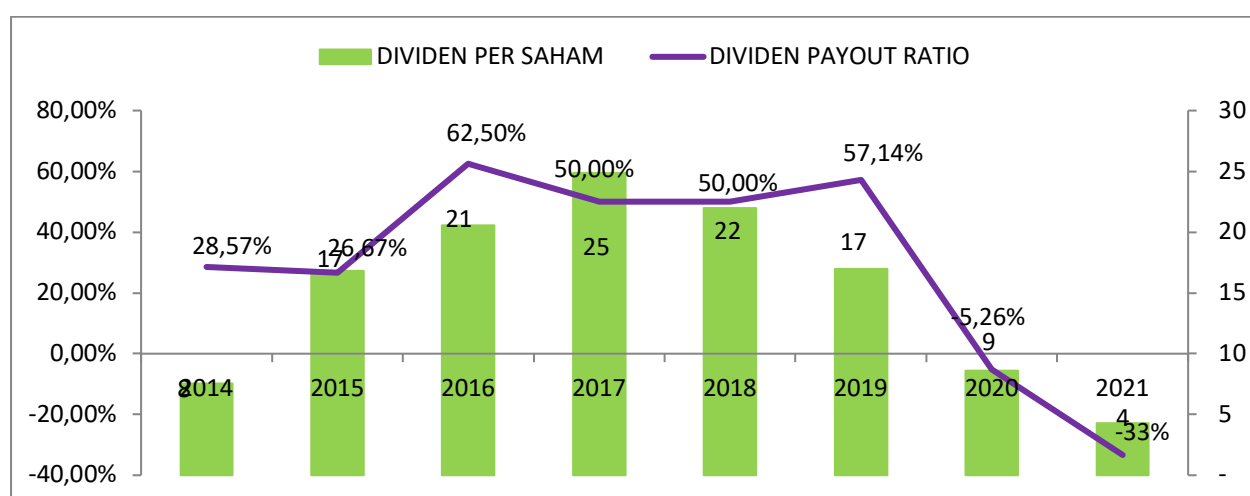
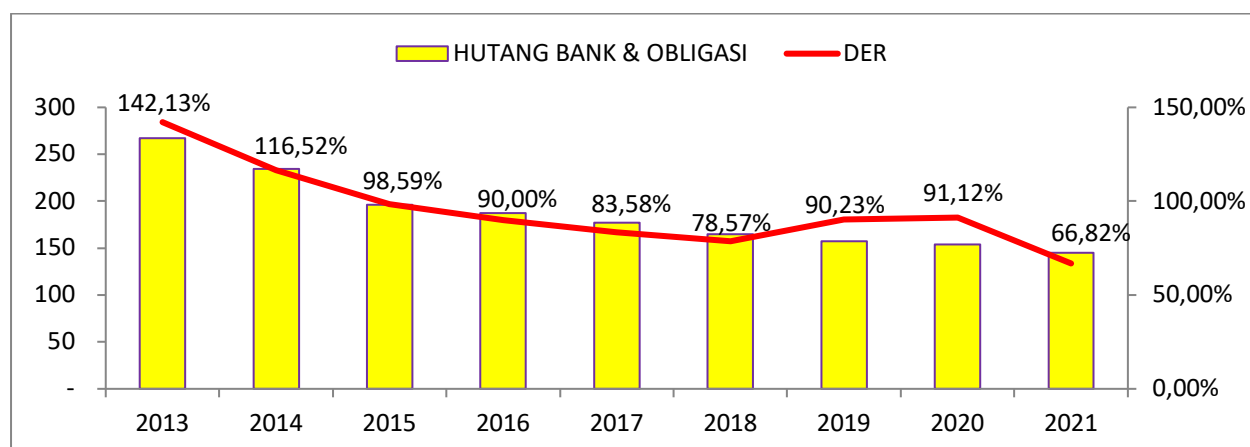
KETERANGAN	2019		2020		Q3 2021		PROYEKSI 2021	
	(juta USD)	(%)	(juta USD)	(%)	(juta USD)	(%)	(juta USD)	(%)
Aset	517	-14%	574	11%	674	17%	674	17%
Hutang Bank & Obligasi	157	-5%	154	-2%	145	-6%	145	-6%
Saldo Laba	132	-24%	126	-5%	175	39%	175	39%
Ekuitas	174	-17%	169	-3%	217	28%	217	28%
Jumlah Saham Beredar	3.275	0%	3.275	0%	3.275	0%	3.275	0%
Pendapatan/Penjualan	439	-9%	491	12%	443	22%	540	10%
Laba Kotor	60	-6%	66	10%	113	135%	132	100%
Laba Bersih	(38)	-643%	(3)	-92%	52	940%	69	-2400%

Disisi neraca, secara Ytd SMDR membukukan kenaikan aset sebesar 17% menjadi 674 Juta USD dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 574 Juta USD. Hutang buruk SMDR sebesar 145 Juta USD (DER 66%). Di sisi ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, SMDR mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 28% menjadi 217 Juta USD dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 169 Juta USD.

Disisi kinerja operasional, secara Yoy SMDR mencatat kenaikan pendapatan sebesar 22% menjadi 443 Juta USD dari sebelumnya 362 Juta USD pada Q3 2021. Disisi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, SMDR mencatatkan kenaikan sebesar 940% menjadi 52 Juta USD dari sebelumnya 5 Juta USD pada Q3 2021. Dan berikut ini historis kinerja keseluruhan (dalam juta Dollar):



ANALISA HUTANG BURUK dan DIVIDEN

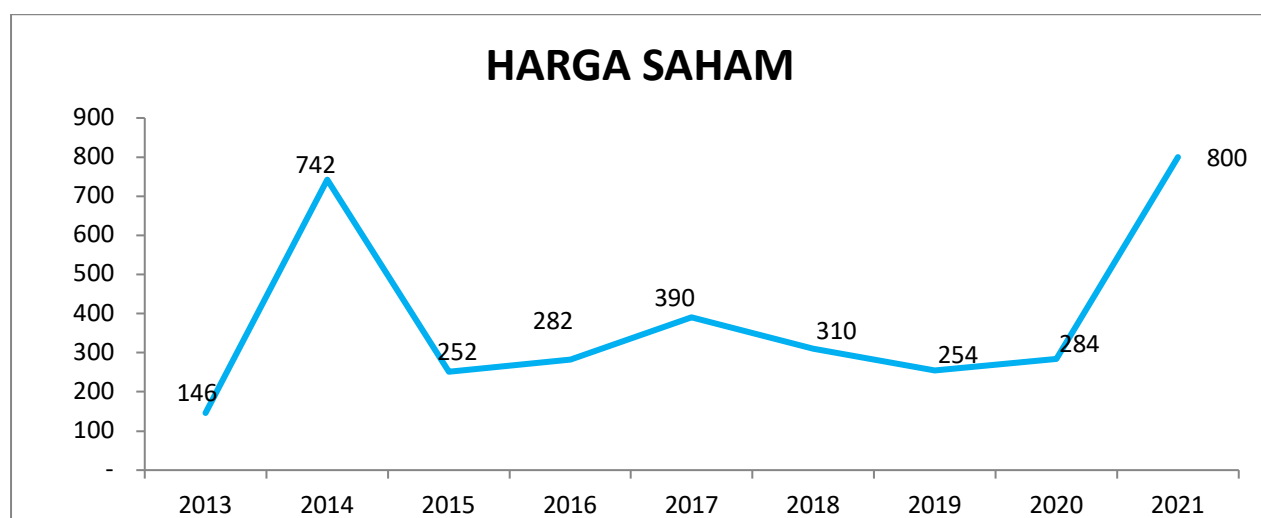
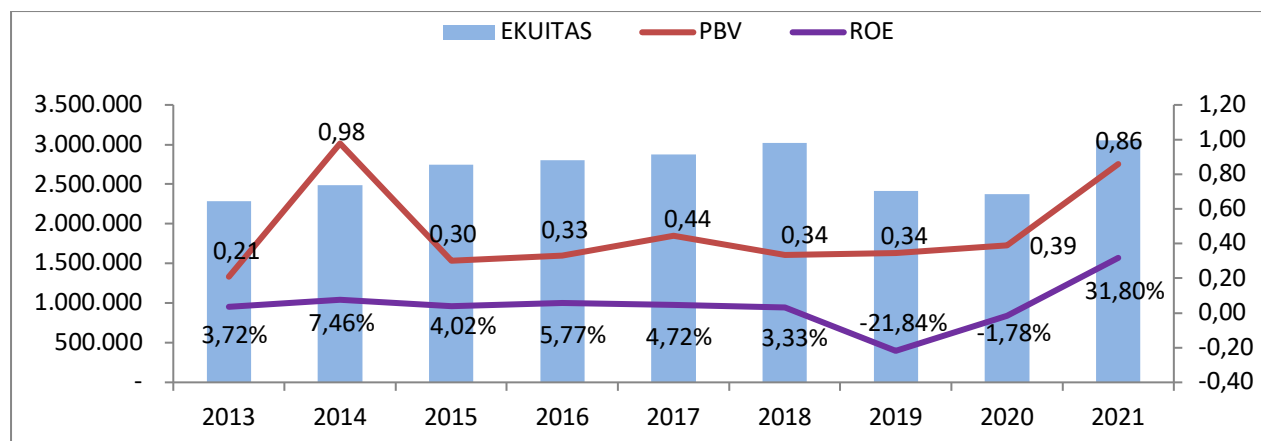


DER perusahaan lumayan tinggi diatas 50%, saat ini posisi DER 78%, cukup tinggi tetapi masih aman karena dibawah 100%. *Dividen payout ratio* yang selalu dikisaran 50% menunjukkan perusahaan mengakomodasi kepentingan para pemegang saham.

ANALISA ROE, PBV dan HISTORIS HARGA SAHAM

Ratios	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROE	3,72%	7,46%	4,02%	5,77%	4,72%	3,33%	-21,84%	-1,78%	31,80%
PBV	0,21	0,98	0,30	0,33	0,44	0,34	0,34	0,39	0,86
HARGA SAHAM	146	742	252	282	390	310	254	284	800

Bisa dikatakan SMDR merupakan perusahaan yang kurang menguntungkan, dimana ROE perusahaan selalu dibawah 5%. Bahkan di tahun 2019 – 2020 ROE perusahaan menunjukkan angka negatif yang artinya perusahaan membukukan rugi bersih. Akhir tahun 2020 harga saham SMDR ditutup di harga 284 yang menggambarkan PBV 0,3x.



KESIMPULAN

Antara tahun 2015 – 2020 valuasi saham SMDR selalu dihargai hanya 0,3x BV. Kemungkinan besar karena ROE perusahaan yang masih kecil. Masuk tahun 2021 valuasi saham SMDR mulai naik bahkan membuat harga sahamnya naik 1 bagger alias naik 100%. Kenaikan ini salah satunya karena perusahaan mulai mencetak kinerja yang bagus dimana laba bersihnya naik sampai 380% pada semester I kemarin. Dan secara mengejutkan kinerja kuartal III sangat bagus dimana laba bersihnya naik 940%. Jika kenaikan kinerja ini berlanjut sampai tahun depan yang nantinya akan membuat ROE perusahaan melonjak signifikan, maka potensi saham SMDR untuk rally pun akan berlanjut.

Penilaian harga:

KETERANGAN	ACTION
KATEGORI	VALUE STOCK
PBV WAJAR	1,5x
HARGA WAJAR	1.200

UNITED TRACTORS, Tbk (UNTR)

Sekilas Profil Perusahaan

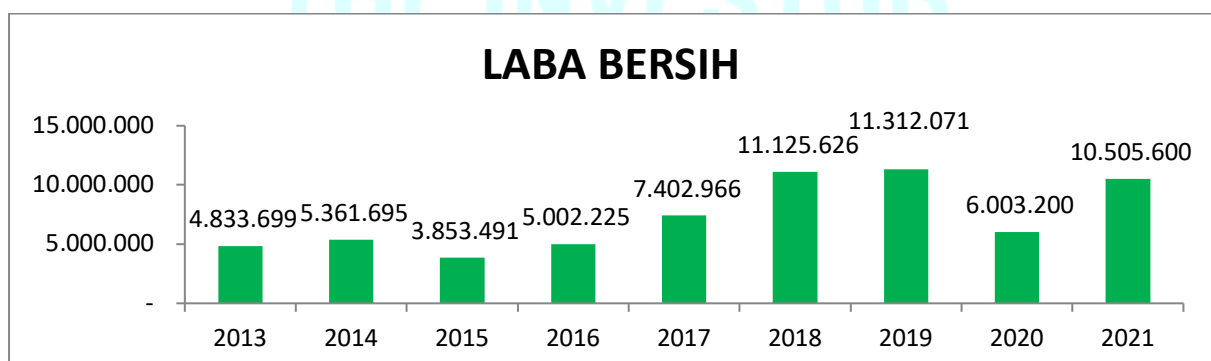
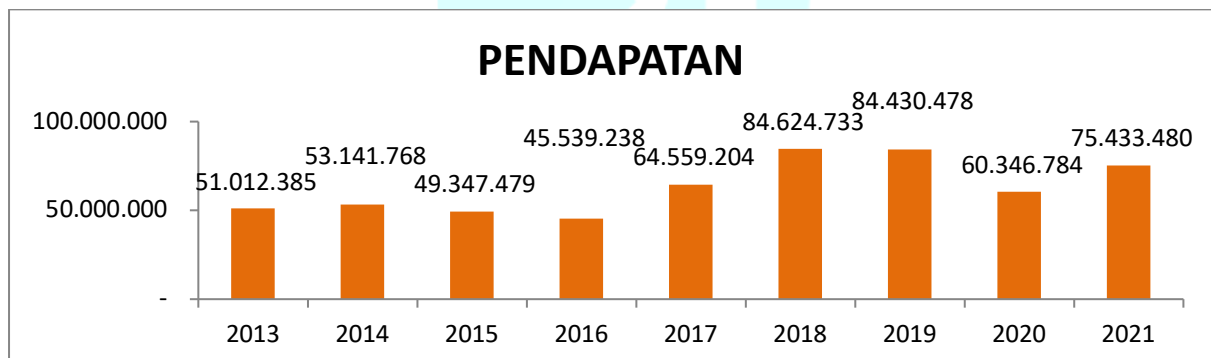
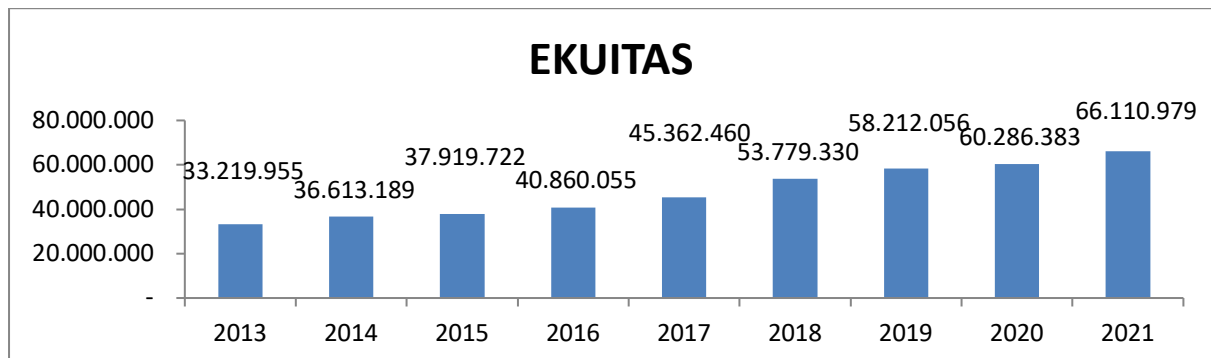
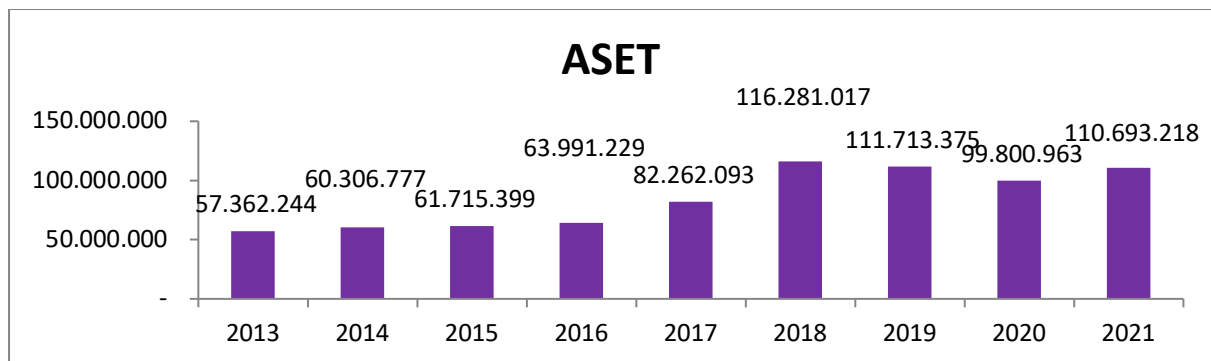
United Tractors adalah perusahaan distributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forest. Perseroan didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972 dan melaksanakan penawaran umum saham perdana di bursa saham Indonesia pada 19 September 1989 dengan kode saham UNTR. Saat ini perusahaan memiliki jaringan distribusi yang mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung dan 11 kantor perwakilan di seluruh Indonesia. Selain menjadi distributor peralatan berat, perusahaan juga memiliki unit usaha di bidang pertambangan batubara dan emas. Disamping itu perusahaan juga memiliki unit usaha dibidang kontraktor pertambangan.

KINERJA KEUANGAN

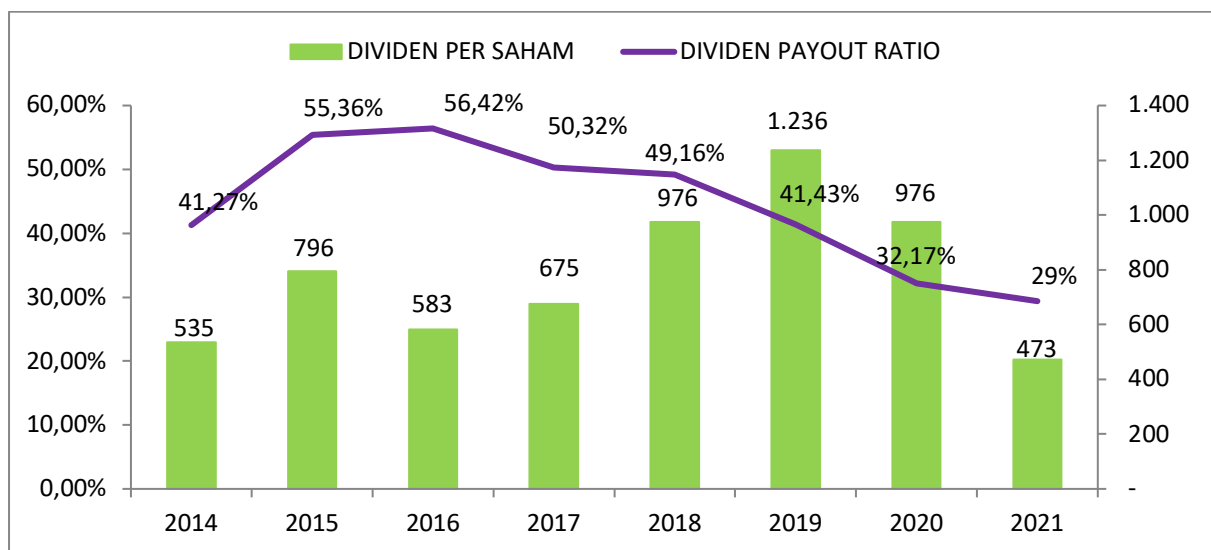
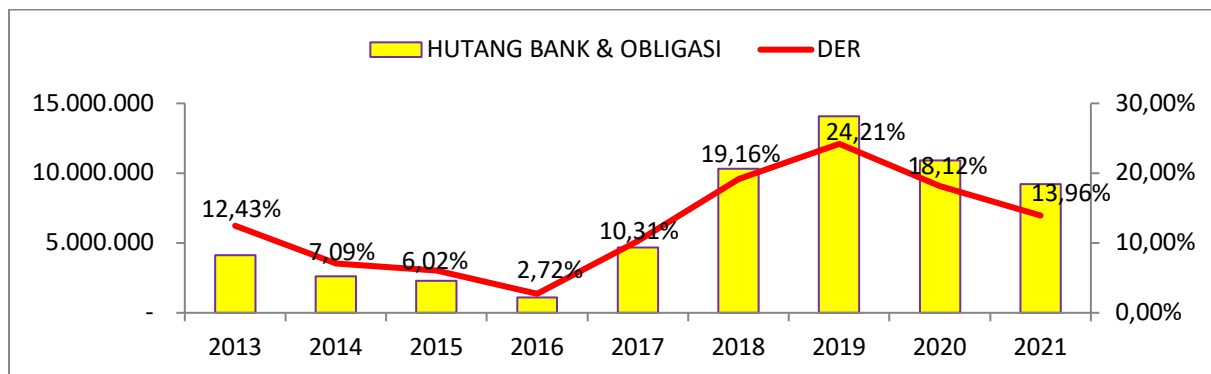
KETERANGAN	2019		2020		Q3 2021		PROYEKSI 2021	
	(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)
Aset	111.713.375	-4%	99.800.963	-11%	110.693.218	11%	110.693.218	11%
Hutang Bank & Obligasi	14.090.448	37%	10.922.572	-22%	9.225.814	-16%	9.225.814	-16%
Saldo Laba	47.059.898	16%	49.492.445	5%	54.298.063	10%	54.298.063	10%
Ekuitas	58.212.056	8%	60.286.383	4%	66.110.979	10%	66.110.979	10%
Jumlah Saham Beredar	3.730	0%	3.730	0%	3.730	0%	3.730	0%
Pendapatan/Penjualan	84.430.478	0%	60.346.784	-29%	57.822.366	24%	75.433.480	25%
Laba Kotor	21.230.653	1%	12.989.293	-39%	13.522.363	33%	18.185.010	40%
Laba Bersih	11.312.071	2%	6.003.200	-47%	7.817.235	46%	10.505.600	75%

Disisi neraca, secara Ytd UNTR membukukan kenaikan aset sebesar 11% menjadi 110 Triliun dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 99,8 Triliun. Hutang buruk UNTR menjadi sebesar 9,2 Triliun atau turun 16% dibandingkan akhir tahun 2020 (DER 14%). Di sisi ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, UNTR mencatatkan pertumbuhan ekuitas sebesar 10% menjadi 66 Triliun dibandingkan posisi akhir 2020 sebesar 60 Triliun.

Disisi kinerja operasional, secara Yoy UNTR mencatat kenaikan pendapatan sebesar 24% menjadi 57 Triliun dari sebelumnya 46 Triliun pada Q3 2020. Disisi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk, UNTR mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 46% menjadi 7,8 Triliun dari sebelumnya 5,3 Triliun pada Q3 2020. Dan berikut ini historis kinerja keseluruhan (dalam juta Rupiah):



ANALISA HUTANG BURUK dan DIVIDEN

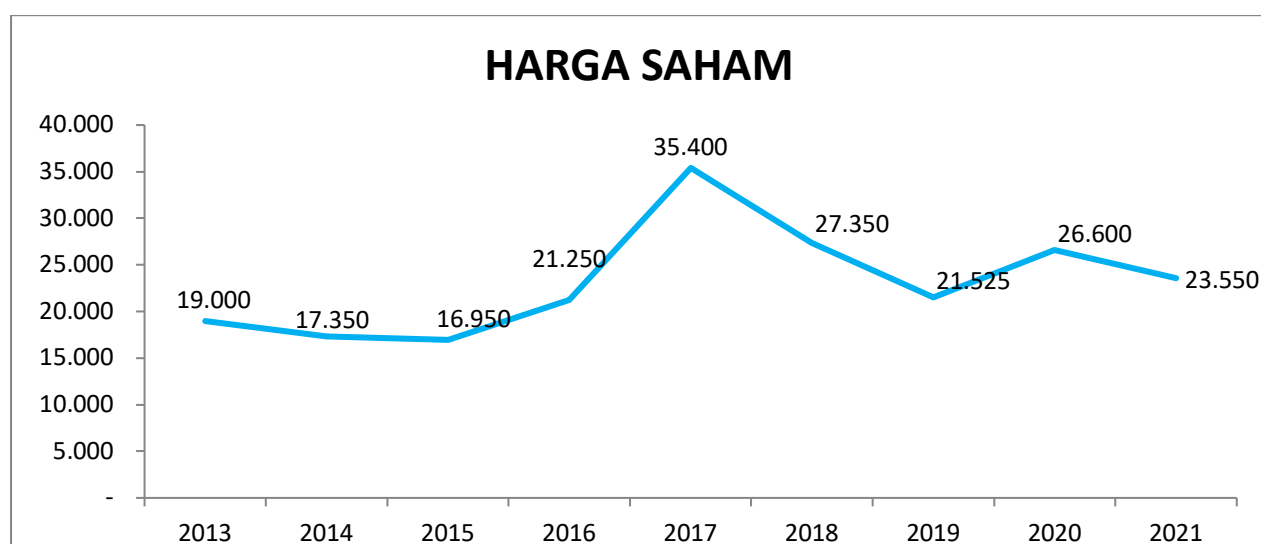
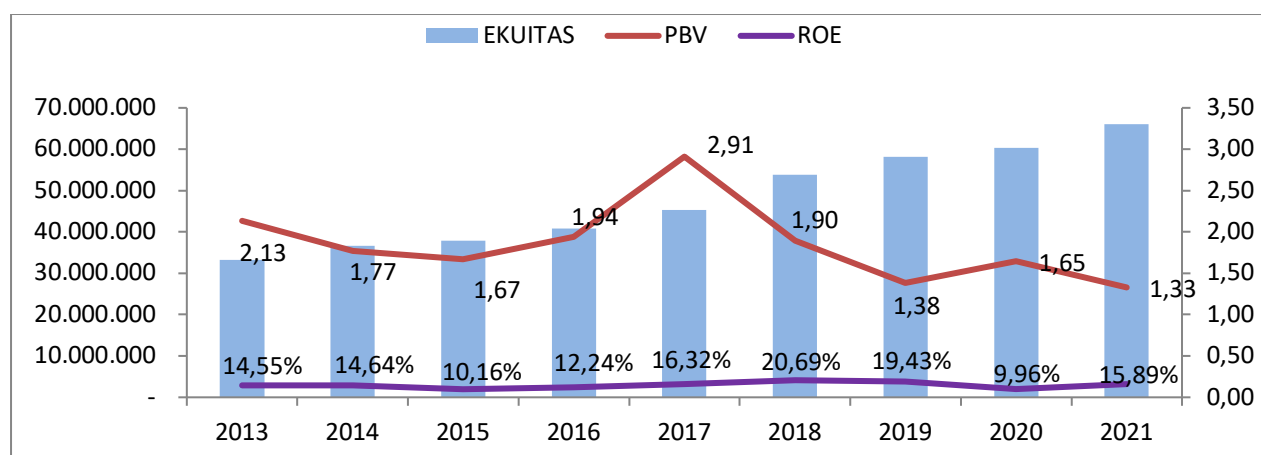


DER perusahaan selalu dijaga pada level 20 – 25% menunjukkan manajemen berkomitmen menjaga kesehatan neraca perusahaan. *Dividen payout ratio* yang selalu dikisaran 40 – 50% menunjukkan perusahaan mengakomodasi kepentingan para pemegang saham.

ANALISA ROE, PBV dan HISTORIS HARGA SAHAM

Ratios	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROE	14,55%	14,64%	10,16%	12,24%	16,32%	20,69%	19,43%	9,96%	15,89%
PBV	2,13	1,77	1,67	1,94	2,91	1,90	1,38	1,65	1,33
HARGA SAHAM	19.000	17.350	16.950	21.250	35.400	27.350	21.525	26.600	23.550

Harga saham UNTR rata-rata selalu diperdagangkan pada PBV 1,7x - 2x nya. Pernah dihargai 2,9x pada tahun 2017. Pada penutupan perdagangan tahun 2020 saham UNTR ditutup di harga 26.600 yang menunjukkan label PBV 1,65x. Disisi ROE, sejak tahun 2016 rata-rata ROE UNTR selalu naik dari 10,16% sampai ke level 20% di tahun 2019. Kenaikan ekuitas yang disertai dengan kenaikan ROE menandakan ekspansi perusahaan berhasil dengan baik. Tetapi di tahun 2020 karena ada krisis akibat pandemi, perusahaan hanya mampu mencetak ROE 9,9%.



KESIMPULAN

Walaupun harga batubara yang selalu berfluktuasi, tetapi UNTR selalu tetap MENCETAK LABA (karena mau ga mau bisnis UNTR tetap tergantung kondisi pertambangan batubara). ROE UNTR yang selalu naik tiap tahunnya dengan dibarengi naiknya ekuitas menandakan ekspansi perusahaan berjalan sukses. Hutang yang terkontrol dan kinerja yang selalu tumbuh menandakan UNTR memiliki FUNDAMENTAL YANG KUAT. Kinerja kuartal III 2021 UNTR mampu membukukan kinerja yang cemerlang. Dengan kenaikan kinerja yang signifikan ini, Penulis optimis saham UNTR akan rally di beberapa bulan kedepan. Bahkan jika tahun depan perusahaan bisa menaikkan ROE sebesar 20%, maka besar kemungkinan PBV perusahaan bisa melebihi 2x.

Penilaian harga:

KETERANGAN	ACTION
KATEGORI	VALUE STOCK
TARGET PBV	1,7x
TARGET HARGA	30.000

